



BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

7.1.1 Kadar rerata hormon kortisol pada persalinan aterm lebih tinggi dibandingkan pada persalinan preterm

7.1.2 Kadar rerata MDA pada ibu persalinan preterm lebih tinggi dibandingkan pada persalinan aterm.

7.1.3 Terdapat perbedaan bermakna pada hormon kortisol antara persalinan preterm dengan persalinan aterm

7.1.4 Terdapat perbedaan bermakna pada kadar Malondialdehyde antara persalinan preterm dengan persalinan aterm

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Peneliti selanjutnya

Secara umum, dalam banyak penelitian, efek samping dan komplikasi analisis multiparitas pada ibu dan janin dianalisis akan tetapi studi yang menunjukkan hubungan antara jumlah paritas dan mekanisme stres oksidatif-antioksidan belum banyak dilakukan. Harapan selanjutnya agar peneliti berikutnya melakukan penelitian tentang hubungan paritas dengan stres oksidatif dan total antioksidan pada ibu hamil serta memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi sekresi hormone kortisol seperti usia responden, waktu pengambilan dan pengukuran tingkat stress atau kecemasan..



7.2.2 Bagi Pelayanan Kesehatan

Sosialisasi hasil penelitian ini kepada BPJS, Dinas Kesehatan, dan PPK 1 sebagai pihak yang mengelola peraturan dan standarisasi dalam manajemen pelayanan kesehatan khususnya kepada ibu hamil dalam mencegah terjadinya persalinan preterm dengan menerapkan deteksi dini gejala persalinan preterm yang mengancam kesehatan ibu dan janin melalui pemeriksaan hormone kortisol pada kelompok ibu hamil multipara yang beresiko terjadi persalinan preterm.

Bidan juga dapat melakukan kegiatan preventif untuk mencegah terjadinya persalinan preterm melalui deteksi dini pada ibu hamil dengan faktor resiko persalinan preterm. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan mengkaji faktor resiko persalinan preterm yang ada pada ibu hamil.